



AUDITOR
INDONESIA
Banaga Menjadi Auditor Indonesia

AKUNTAN PUBLIK

AUDIT LAPORAN KEUANGAN



Robin I Nugrahini Kusumawati | Ni Nyoman Alit Triani | Eko Wiji Pamungkas | Theresia Dian Widyastuti |
Trinandari Prasetyo Nugrahanti | Ferdinando Solissa | Edward Ngii | Nita Erika Ariani | R Nelly Nur Apandi |
Irsad Andriyanto | Armanto Witjaksono | Gamal Batara | Reni Yendrawati | Santi Yopie | Nenny Syahrenny

Editor : Hidayatullah, SE., Msi., Mkom., Ak., CA., CPA., CIISA., CDMP



AKUNTAN PUBLIK

AUDIT LAPORAN KEUANGAN

Akuntan publik adalah profesional yang bertanggung jawab untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan atau organisasi lain untuk menjamin bahwa laporan tersebut benar dan dapat dipercaya. Akuntan publik juga dapat memberikan saran kepada klien mereka mengenai pengelolaan keuangan, pajak, dan masalah lain yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Akuntan publik harus memiliki lisensi dan harus mengikuti standar profesional yang ditetapkan oleh organisasi profesi akuntan publik. Mereka juga harus terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Buku ini di harapkan dapat menjadi buku pegangan tambahan bagi perguruan tinggi dalam memberikan materi pengajaran terkait Profesi Akuntan Publik dan Audit Laporan Keuangan. Buku Ini terdiri 16 Bab sangat sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi dan telah disusun sesuai dengan kebutuhan materi di perguruan tinggi.

- Bab 1. Akuntan Publik
- Bab 2. Penerimaan Klien
- Bab 3. Perikatan Audit
- Bab 4. Perencanaan Audit
- Bab 5. Risiko Audit
- Bab 6. Asersi Manajemen
- Bab 7. Organisasi Penugasan Audit
- Bab 8. Audit Program
- Bab 9. Materialitas
- Bab 10. Pengujian Audit
- Bab 11. Sampling Audit
- Bab 12. Temuan Audit
- Bab 13. Surat Untuk Manajemen
- Bab 14. Surat Representasi Manajemen
- Bab 15. Analisa Going Concern
- Bab 16. Laporan Audit



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEHUTERANGAN-HUKUM S-L-HAR-ASAS-MANUSIA S-L
EC00202322256

ISBN 978-623-487-723-6



9 786234 877236

AKUNTAN PUBLIK: AUDIT LAPORAN KEUANGAN

Robin | Nugrahini Kusumawati | Ni Nyoman Alit Triani | Eko Wiji
Pamungkas | Theresia Dian Widyastuti | Trinandari Prasetyo
Nugrahanti | Ferdinando Solissa | Edward Ngii | Nita Erika Ariani |
R Nelly Nur Apandi | Irsad Andriyanto | Armanto Witjaksono |
Gamal Batara | Reni Yendrawati | Santi Yopie | Nenny Syahreenny



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

AKUNTAN PUBLIK: AUDIT LAPORAN KEUANGAN

- Penulis** : Robin | Nugrahini Kusumawati | Ni Nyoman
Alit Triani | Eko Wiji Pamungkas | Theresia
Dian Widyastuti | Trinandari Prasetyo
Nugrahanti | Ferdinando Solissa | Edward Ngii |
Nita Erika Ariani | R Nelly Nur Apandi | Irsad
Andriyanto | Armanto Witjaksono | Gamal
Batara | Reni Yendrawati | Santi Yopie | Nenny
Syahrenny
- Editor** : Hidayatullah, SE., Msi., Mkom., Ak., CA.,
CPA., CIISA., CDMP
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.
- ISBN** : 978-623-487-723-6
- No. HKI** : EC00202322256

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

**Eureka Media Aksara bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan
Auditor Indonesia**

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik
perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, tugas Editor adalah membantu dalam memperbaiki format dan sistematika penyusunan buku sehingga lebih menarik, terarah, dan mudah dipahami oleh semua kalangan pembaca. Editor tidak menekankan pada perbaikan-perbaikan yang sifatnya substansial kepada Tim Penulis, akan tetapi hanya memberikan masukan yang bertujuan agar tulisan lebih berbobot.

Editor mengucapkan terima kasih kepada penerbit yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah memberikan kepercayaan penuh kepada Editor untuk mengedit buku ini. Editor mengakui bahwa buku ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan buku ini pada edisi-edisi berikutnya. Kepada Tim Penulis, Editor menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah untuk menuangkan hasil pemikirannya ke dalam sebuah tulisan ini; ke depannya diharapkan tetap produktif menulis dan menghasilkan karya-karya terbaik. Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua kalangan.

Jakarta, Januari 2023

Editor,

Hidayatullah,SE.,Msi.,Mkom.,Ak.,CA.,CPA.,CIISA.,CDMP

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kita kesehatan lahir dan batin, sehingga para penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul Akuntan Publik: Audit Laporan Keuangan. Selawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Alam Nabi Muhammad saw. sang perubah zaman kebodohan menjadi penuh kepintaran, kecerdasan berfikir, dan berahlak mulia.

Penulis dapat menyelesaikan buku ini merupakan sebuah upaya untuk memberikan pemahaman tentang profesi Akuntan Publik dan Audit atas Laporan Keuangan entitas. Akuntan publik adalah profesional yang bertanggung jawab untuk melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan atau organisasi lain untuk menjamin bahwa laporan tersebut benar dan dapat dipercaya. Akuntan publik juga dapat memberikan saran kepada klien mereka mengenai pengelolaan keuangan, pajak, dan masalah lain yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Akuntan publik harus memiliki lisensi dan harus mengikuti standar profesional yang ditetapkan oleh organisasi profesi akuntan publik. Mereka juga harus terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.

Buku ini di harapkan dapat menjadi buku pegangan tambahan bagi perguruan tinggi dalam memberikan materi pengajaran terkait Profesi Akuntan Publik dan Audit Laporan Keuangan. Buku Ini terdiri 16 Bab sangat sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi dan telah disusun sesuai dengan kebutuhan materi di perguruan tinggi.

Jakarta, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 AKUNTAN PUBLIK	
A. Pengertian dan Undang-Undang Akuntan Publik	1
B. Jenis-Jenis Jasa Akuntan Publik.....	9
C. Tahapan Menjadi Akuntan Publik	9
D. Daftar Pustaka.....	12
BAB 2 13PENERIMAAN KLIEN	
A. Penerimaan Klien Baru.....	13
B. Melanjutkan Klien Tahun Sebelumnya.....	18
C. Pemahaman Bisnis Klien.....	19
D. Daftar pustaka.....	21
BAB 3 PERIKATAN AUDIT	
A. Jenis-Jenis Perikatan Audit	23
B. Ruang Lingkup Perikatan Audit Keuangan Perikatan Audit	26
C. Contoh Surat Perikatan Audit Keuangan.....	34
D. Daftar Pustaka.....	36
BAB 4 PERENCANAAN AUDIT	
A. Tahapan Perencanaan Audit.....	37
B. Hal-hal penting dalam perencanaan audit	45
C. Contoh Perhitungan Anggaran Audit	48
D. Daftar Pustaka.....	49
BAB 5 RISIKO AUDIT	
A. Jenis Risiko Audit	50
B. Pengelolaan Risiko Audit.....	57
C. Perhitungan Risiko Audit	59
D. Daftar Pustaka.....	61
BAB 6 ASERSI MANAJEMEN	
A. Definisi Asersi	62
B. Jenis-Jenis Asersi Manajemen	64
C. Hubungan Asersi dengan Pengujian audit	69
D. Daftar Pustaka.....	74

BAB 7 ORGANISASI PENUGASAN AUDIT	
A. Struktur Penugasan Audit.....	75
B. Wewenang dan Tanggung jawab Audit	79
C. Review Hasil Kerja Audit	82
D. Daftar Pustaka	86
BAB 8 AUDIT PROGRAM	
A. Fungsi Audit Program	87
B. Jenis-Jenis Audit Program	91
C. Contoh Audit Program	94
D. Daftar Pustaka	99
BAB 9 MATERIALITAS	
A. Apa itu Materialitas?	101
B. Rumusan Perhitungan Materialitas	105
C. Hubungan Materialitas dengan Opini Audit	108
D. Daftar Pustaka	111
BAB 10 PENGUJIAN AUDIT	
A. Pengujian Atas Pengendalian.....	114
B. Pengujian Substantif	119
C. Pengujian Setelah Tanggal Neraca.....	126
D. Daftar Pustaka	128
BAB 11 SAMPLING AUDIT	
A. Sampling dan Populasi	130
B. Metode Sampling	134
C. Analisa Hasil Sampling.....	140
D. Daftar Pustaka	142
BAB 12 TEMUAN AUDIT	
A. Pendahuluan.....	143
B. Komunikasi Atas Temuan Audit	148
C. Koreksi Audit (<i>Audit Adjustment</i>).....	152
D. Daftar Putaka	154
BAB 13 SURAT UNTUK MANAJEMEN	
A. Ruang Lingkup <i>Management Letter</i>	155
B. Fungsi <i>Management Letter</i>	159
C. Contoh <i>Management Letter</i>	161
D. Daftar Pustaka	167

BAB 14 SURAT REPRESENTASI MANAJEMEN	
A. Ruang Lingkup Representasi Manajemen.....	168
B. Fungsi Representasi Manajemen.....	174
C. Contoh Surat Representasi Manajemen.....	176
D. Daftar Pustaka.....	177
BAB 15 ANALISA GOING CONCERN	
A. Analisa Kemampuan Keuangan.....	178
B. Analisa Prospek Usaha.....	179
C. Analisis Risiko <i>Going Concern</i>	181
D. Daftar Pustaka.....	192
BAB 16 LAPORAN AUDIT	
A. Jenis-jenis opini audit	193
B. Kondisi yang mempengaruhi opini audit	194
C. Contoh-contoh opini audit.....	196
D. Daftar Pustaka.....	201
TENTANG PENULIS	203
TENTANG EDITOR.....	211



**AKUNTAN PUBLIK:
AUDIT LAPORAN KEUANGAN**

Robin | Nugrahini Kusumawati | Ni Nyoman Alit Triani | Eko Wiji
Pamungkas | Theresia Dian Widyastuti | Trinandari Prasetyo
Nugrahanti | Ferdinando Solissa | Edward Ngii | Nita Erika Ariani |
R Nelly Nur Apandi | Irsad Andriyanto | Armanto Witjaksono |
Gamal Batara | Reni Yendrawati | Santi Yopie | Nenny Syahreenny



BAB 1

AKUNTAN PUBLIK

Dr. Robin, SE, M.Ak, M.A(Tax), Ph.D, BKP, CPA, ASEAN CPA
Kantor Akuntan Publik Robin & Supriyanto

A. Pengertian dan Undang-Undang Akuntan Publik

Q: Apa itu Akuntan Publik sebenarnya?

Akuntan Publik merupakan profesi dari seorang akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai akuntan swasta yang dapat memberikan jasa akuntan publik kepada perusahaan di Indonesia dengan mendapatkan pembayaran tertentu. Setiap Akuntan Publik yang memberikan jasa akuntan publik wajib memiliki Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama 6 (enam) bulan sejak izin akuntan publik diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. Sebaliknya, jika seorang akuntan publik tidak mengurus perizinan kantor akuntan publik (KAP) dalam waktu lebih dari 6 (enam) bulan akan dicabut izin akuntan publiknya.

Q: Apa saja Dasar Hukum atas Profesi Akuntan Publik di Indonesia?

Nah, tentu saja profesi akuntan publik Indonesia telah di dasari oleh dasar hukum yang jelas. Ketentuan akuntan publik Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 (lima) Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang Penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

1. Mempunyai kantor atau tempat untuk menjalankan usaha yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak Badan untuk KAP yang berbentuk usaha persekutuan perdata dan firma atau Nomor Pokok Wajib Pajak Pribadi untuk KAP yang berbentuk usaha perseorangan;
3. Mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang tenaga kerja profesional pemeriksa di bidang akuntansi;
4. Memiliki rancangan sistem pengendalian mutu;
5. Membuat surat pernyataan dengan bermeterai cukup bagi bentuk usaha perseorangan, dengan mencantumkan paling sedikit: alamat Akuntan Publik; nama dan domisili kantor; dan maksud dan tujuan pendirian kantor;
6. Memiliki akta pendirian yang dibuat oleh dan dihadapan notaris bagi bentuk usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf b, huruf c, atau huruf d, yang paling sedikit mencantumkan: nama Rekan; alamat Rekan; bentuk usaha; nama dan domisili usaha; maksud dan tujuan pendirian kantor; hak dan kewajiban sebagai Rekan; dan penyelesaian sengketa dalam hal terjadi perselisihan di antara rekan.

D. Daftar Pustaka

- Rahayu, E., U. (2019). Dampak UU akuntan publik terhadap perkembangan profesi, pendidikan akuntansi dan gelar CPA di Indonesia. 635-644.
- Romida. (2019). Transformasi peran akuntan dalam era revolusi 4.0 dan tantangan era *society 5.0*. *Jurnal Inovasi Bisnis* , 7, 206-212.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

BAB 2 | PENERIMAAN KLIEN

Nugrahini Kusumawati, SE, M.Ak, CTA
Universitas Bina Bangsa

A. Penerimaan Klien Baru

Salah satu jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik kepada klien adalah jasa asuran. Klien yang dimaksud dalam hal ini merupakan entitas atau pengguna jasa Akuntan Publik. Seorang Akuntan Publik tidak selalu dapat menerima klien namun adakalanya Akuntan Publik menolak memberikan jasa. Dalam proses penerimaan klien, terdapat prosedur-prosedur yang ditetapkan dengan tujuan untuk meminimalkan resiko yang bisa dihadapi oleh Akuntan Publik. Klien terbagi menjadi dua yaitu Klien Baru dan Klien Lama. Klien Baru merupakan klien yang baru pertama kali melakukan perikatan dengan auditor. Klien yang benar-benar baru diperiksa oleh akuntan publik tersebut. Sedangkan klien lama dalam hal ini klien yang sudah pernah melakukan perikatan dengan akuntan publik sehingga penerimaan klien ini merupakan kelanjutan perikatan. (J.Elder, 2021)

Keputusan penerimaan klien oleh KAP merupakan tahap krusial dimana langkah ini adalah awal penugasan audit atas laporan keuangan dimulai. Sebelum menerima keputusan perikatan, auditor harus selektif mempertimbangkan beberapa resiko terkait perikatan. Salah satu tahap penting dalam perikatan adalah keputusan penerimaan klien. Dengan memperketat proses seleksi calon klien maka KAP dapat

keterangan kepada pihak luar yang memiliki hubungan dengan klien, misalnya notaris, konsultan, supplier, konsumen. Mengetahui kondisi keuangan klien bisa diperoleh dengan mempelajari rasio keuangannya, misalnya kemampuan membayar hutang jangka pendek, likuiditas, kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, dll.

Walaupun pemahaman tentang bisnis dan industri klien dikategorikan kelompok perencanaan audit, tetapi proses pemahaman telah dimulai sejak calon klien menghubungi KAP. Proses ini dilakukan terus menerus, sehingga pemahaman terhadap klien merupakan pemahaman yang utuh. Semakin baik proses ini dilakukan maka semakin baik dalam memberikan pelayanan kepada klien dengan tetap memperhatikan independensi dan integritas auditor (Dewanto, 2015).

Pemahaman tentang bisnis dapat membantu auditor dalam (Lianitami & H, 2016):

1. Penaksiran resiko dan identifikasi masalah
2. Perencanaan dan pelaksanaan audit secara efektif dan efisien
3. Evaluasi bukti audit
4. Penyediaan jasa yang lebih baik

Pemahaman bisnis dan industri klien digunakan sebagai alat oleh auditor untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam pelaksanaan audit, sehingga tujuan audit akan tercapai khususnya dalam aspek pendeteksian kecurangan.(Lianitami & H, 2016)

D. Daftar pustaka

Akuntan Publik Profesional, S. (2021). SA 220. 220(Revisi).

Dewanto, F. (2015). Memahami Bisnis Dan Industri Klien. Business Lounge Journal.

- Hall, P., & Publishing, B. (n.d.). AUDITING 1 (Pemeriksaan Akuntansi 1) Penerimaan Perikatan dan Perencanaan Audit. 1.
- J.Elder, R. (2021). Jasa Audit dan Assurance Buku 1.
- Lianitami, P. W., & H, B. S. (2016). Pengaruh Pemahaman Bisnis Klien, Pengalaman Audit dan Kompetensi Auditor Pada Strategi Pendeteksian Kecurangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.3. Desember (2016): 2278-2297, 17, 2278-2297.
- Mulyadi. (2017). Auditing (6th ed.). Salemba Empat.
- Rajagukguk, T. S. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penerimaan Klien Pada Kantor Akuntan: Studi Kasus Pada KAP XX dan Rekan Jakarta. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 1(2), 1-10.
- Suhayati, E. (2019). Menerima Klien dan Melakukan Perencanaan Awal Audit. 3.

BAB 3 | PERIKATAN AUDIT

Dr. Ni Nyoman Alit Triani, SE., M.Ak
Universitas Negeri Surabaya

A. Jenis-Jenis Perikatan Audit

Perikatan audit adalah pengaturan antara auditor dan klien untuk audit atas catatan dan laporan keuangan, yang berlaku untuk pengaturan kontraktual antara kedua belah pihak untuk menentukan ruang lingkup dan tujuan audit, besaran fee yang disepakati, dan waktu pelaksanaan audit (Noname, 2022). Sementara (Cheney, 2022) menjelaskan surat perikatan adalah dokumen yang mengikat secara hukum yang akan mendefinisikan ruang lingkup layanan yang diaudit, menentukan garis waktu audit dan hasil terkait, mendefinisikan pengaturan biaya, mengkomunikasikan pengaturan biaya, mengkomunikasikan keterbatasan layanan yang diberikan dan menguraikan tanggung jawab masing-masing pihak.

Akuntan publik dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis merupakan perikatan asuransi yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas kewajaran penyajian informasi keuangan historis tersebut dan kesimpulannya dinyatakan dalam pernyataan positif (Indonesia, 2011) Perikatan audit menunjukkan lama waktu kerjasama auditor dengan klien dari penerimaan audit sampai dengan terbitnya opini audit.

disajikan sesuai dengan [sebutkan standar/panduan penyusunan informasi keuangan prospektif yang berlaku]

Bahkan jika peristiwa yang diantisipasi berdasarkan asumsi hipotesis yang dijelaskan di atas terjadi, hasil actual kemungkinan masih berbeda dari proyeksi tersebut karena peristiwa lain yang diantisipasi seringkali tidak terjadi seperti yang diharapkan dan perbedaan antara keduanya dapat bersifat material.

[Nama KAP]

[Tandatangan dan Nama Akuntan Publik]

[Nomer Register Akuntan Publik]

[Nomor Izin Usaha KAP (jika tidak tercantum dalam kop surat KAP)]

[Tanggal laporan]

[Alamat KAP (jika tidak tercantum dalam kop surat KAP)]

D. Daftar Pustaka

AT-C Section 205, A. (2021). *AT-C Section 205A Examination Engagement* (Issue April 2017, pp. 2029–2076).

Bagshaw, K. (2013). *Audit and Assurance Essentials for Professional Accountancy Exams*. In *Audit and Assurance Essentials for Professional Accountancy Exams*. John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781119208204>

Cheney, M. (2022). *Audit Engagement Letters and Audit Engagement Terms: What You Need to Know*. <https://linfordco.com/blog/audit-engagement-letter-terms/>

Indonesia, P. R. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik* (pp. 1–59). Presiden Republik Indonesia.

Noname. (2022). *Audit engagement definition – AccountingTools*. <https://www.accountingtools.com/articles/audit-engagement>.

- SA 210. (2021). Standar Audit 210 (Revisi 2021) Persetujuan Atas Ketentuan Perikatan Audit Berdasarkan Standar Audit. In *Institut Akuntan Publik Indonesia* (Vol. 200, Issue Revisi, pp. 1-22).
- SA810. (2021). Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 810 (Revisi 2021) tentang Perikatan Untuk Melaporkan Ikhtisar Laporan Keuangan. In *Institut Akuntan Publik Indonesia* (Issue Revisi, pp. 1-38).
- SPA3000. (2016). *Standar Perikatan Asurans 3000 Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu Atas Informasi Keuangan Historis* (pp. 1-19). Institut Akuntan Publik Indonesia.
- SPA3400. (2016). *Standar Perikatan Asurans (SPA) 3400 Pemeriksaann atas Informasuu Keuangan Prosfektif* (pp. 1-11). Institut Akuntan Publik Indonesia.
- SPA3420. (2016). *Standar Perikatan Asurans 3420 Perikatan Asurans untuk Pelaporan atas Kompilasi Informasi Keuangan Proforma yang Tercantum dalam Prospektus* (pp. 1-28). Instiitu Akuntan Publik Indonesia.
- SPM No1. (2013). *Standar Pengendalian Mutu No 1* (pp. 1-30). Institut Akuntan Publik Indonesia.
- SPR2400. (2013). *Standar Perikatan Reviu 2400 Perikatan Untuk Reviu Atas Laporan Keuangan* (pp. 1-19). Instiitu Akuntan Publik Indonesia. <http://www.iapi-lib.com/spap/1/files/SPR/SPR 2400.pdf>
- SPR2410. (2013). *Standar Perikatan Reviu 2410 Reviu Atas Informasi Keuangan Interim Yang Dilaksanakan Oleh Auditor Independen Entitas* (pp. 1-41). Instiitu Akuntan Publik Indonesia. <http://www.iapi-lib.com/spap/1/files/SPR/SPR 2410.pdf>

BAB 4 | PERENCANAAN AUDIT

Eko Wiji Pamungkas, SE., M.Ak., CPTT, CAP
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja,
Purwakarta

A. Tahapan Perencanaan Audit

Perencanaan audit merupakan tahapan awal sebelum auditor terjun langsung ke lapangan untuk melakukan proses auditnya. Setelah kantor akuntan public menerima tanda persetujuan dengan klien melalui *engagement letter* (surat perikatan), barulah kantor akuntan publik melalui auditor nya membuat perencanaan audit. Perencanaan audit itu sendiri adalah rencana yang dibuat oleh auditor dari awal hingga proses audit menghasilkan laporan audit di akhir. Dengan adanya perencanaan audit diharapkan saat proses audit berlangsung dapat berjalan secara efektif dan efisien serta tujuan audit tersebut dapat tercapai. Selain itu untuk mencapai keyakinan memadai guna mendeteksi salah saji yang diyakini jumlahnya besar, baik secara individual maupun keseluruhan, yang secara kuantitatif berdampak material terhadap laporan keuangan.

Perencanaan audit dan supervisi dilakukan selama terus menerus selama audit. Auditor sebagai penanggung jawab akhir atas audit dapat mendelegasikan sebagai fungsi perencanaan dan supervisi auditnya kepada staff lain dalam kantor akuntan. Perencanaan audit meliputi, pengembangan strategi menyeluruh pelaksanaan dan lingkup audit yang

C. Contoh Perhitungan Anggaran Audit

Contoh Perhitungan Anggaran Audit

No	Jenis Pekerjaan	Keterangan			Biaya	Jumlah	
		Volume		Waktu			
1	Biaya Personel						
	Partner	1	orang	4	hari	Rp3.500.000	Rp14.000.000
	Manajer	1	orang	6	hari	Rp1.250.000	Rp7.500.000
	Supervisor	1	orang	13	hari	Rp500.000	Rp6.500.000
	Senior	1	orang	13	hari	Rp500.000	Rp6.500.000
	Junior	1	orang	13	hari	Rp500.000	Rp6.500.000
	Sub Total						Rp41.000.000
2	Biaya Akomodasi						
	Partner	1	orang	4	hari	Rp200.000	Rp800.000
	Manajer	1	orang	6	hari	Rp200.000	Rp1.200.000
	Supervisor	1	orang	13	hari	Rp200.000	Rp2.600.000
	Senior	1	orang	13	hari	Rp200.000	Rp2.600.000
	Junior	1	orang	13	hari	Rp200.000	Rp2.600.000
	Sub Total						Rp9.800.000
3	Biaya Akomodasi						
	Partner	1	orang	4	hari	Rp200.000	Rp800.000
	Manajer	1	orang	6	hari	Rp100.000	Rp600.000
	Supervisor	1	orang	13	hari	Rp100.000	Rp1.300.000
	Senior	1	orang	13	hari	Rp100.000	Rp1.300.000
	Junior	1	orang	13	hari	Rp100.000	Rp1.300.000
	Sub Total						Rp5.300.000
4	Biaya Transport Luar Kota						
	Partner	1	orang	2	hari perjalanan	Rp550.000	Rp1.100.000
	Manajer	1	orang	2	hari perjalanan	Rp450.000	Rp900.000
	Supervisor	1	orang	2	hari perjalanan	Rp400.000	Rp800.000
	Senior	1	orang	2	hari perjalanan	Rp350.000	Rp700.000
	Junior	1	orang	2	hari perjalanan	Rp200.000	Rp400.000
	Sub Total						Rp3.900.000
5	Biaya Pemeriksaan dan lain-lain						Rp10.000.000
Total Estimasi Imbalan Jasa (Fee) Audit							Rp70.000.000

Sumber : data diolah penulis

D. Daftar Pustaka

Agoes, Sukrisno. (2016). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (edisi 4).

Avicena, Kamila Sayara. (2022). *8 Tahap Perencanaan dalam Proses Audit Laporan Keuangan*.
<https://www.idntimes.com/business/finance/kamila-sayara-avicena/8-tahap-perencanaan-dalam-proses-audit-laporan-keuangan>

- Fransisca, Denis. (2016). *Penetapan Risiko Pengendalian dan Pengujian Pengendalian*.
<https://www.jtanzilco.com/blog/detail/416/slug/penetapan-risiko-pengendalian-dan-pengujian-pengendalian>
- IAPI. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik*.
- Kompasiana.com. (2015). *Mempertimbangkan Materialitas dan Audit Resiko*.
<https://www.kompasiana.com/juliansyafikri/565d39de349373d60dd3f216/mempertimbangkan-materialitas-dan-audit-risiko>
- Kumparan.com. (2021). *Tahap Perencanaan Audit dan Penjelasan Lengkapnya*. <https://kumparan.com/berita-bisnis/tahap-perencanaan-audit-dan-penjelasan-lengkapnya-1vz5u4gubeD/full>
- Martani, Dwi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (edisi 2).
- Waren, Carl S, dkk. (2016). *Pengantar Akuntansi* (edisi 25).

BAB

5

RISIKO AUDIT

**Theresia Dian Widyastuti S.E.Ak., M.Ak
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya**

A. Jenis Risiko Audit

Menurut SA 315 (IAPI, 2021b) Auditor harus melaksanakan prosedur penilaian risiko untuk menyediakan suatu basis bagi pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material pada tingkat laporan keuangan dan asersi. Selanjutnya SA 315 (IAPI, 2021b) mengatur bahwa prosedur penilaian risiko harus mencakup: a) permintaan keterangan dari manajemen, individu yang tepat dalam fungsi audit internal (jika ada), dan personel lain dalam entitas yang menurut pertimbangan auditor kemungkinan memiliki informasi yang mungkin membantu dalam pengidentifikasian risiko kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan; b) prosedur analitis; dan c) observasi dan inspeksi.

Risiko audit menurut SA 200 (IAPI, 2021a) adalah risiko bahwa auditor menyatakan suatu opini audit yang tidak tepat ketika laporan keuangan mengandung kesalahan penyajian material. Risiko audit merupakan suatu fungsi dari risiko kesalahan penyajian material dan risiko deteksi. Mengingat tidak mungkin menghilangkan risiko audit, SA 200 (IAPI, 2021a) menyatakan bahwa auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mengurangi risiko audit ke tingkat rendah yang dapat diterima, yang menyediakan dasar

internal yang efektif mengurangi kemungkinan salah saji dalam laporan keuangan.

Jika auditor menilai risiko pengendalian rendah, itu berarti auditor berencana untuk mengandalkan pengendalian internal, dan, oleh karena itu, harus melakukan pengujian pengendalian untuk mendukung penilaian auditor. Jika auditor melakukan pengujian pengendalian, dan hasil pengujian mendukung penilaian risiko pengendalian, hal ini memungkinkan auditor untuk melakukan pengujian substantif yang lebih sedikit (Arens et al., 2022).

Model risiko audit lebih berfokus pada bagaimana menyesuaikan prosedur audit lebih lanjut, auditor dapat juga mengelola risiko deteksi dengan cara (1) menugaskan staf yang lebih berpengalaman di area tersebut dan (2) meninjau secara lebih menyeluruh pengujian audit yang telah diselesaikan. Misalnya, jika risiko yang melekat untuk keusangan persediaan sangat tinggi, maka auditor dapat menugaskan staf yang lebih berpengalaman untuk melakukan tes yang lebih ekstensif untuk persediaan usang, dan pekerjaan mereka akan direview lebih hati hati (Arens et al., 2022).

D. Daftar Pustaka

Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Chris E. Hogan, Joanne C. Jones (2022). *Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements* (Canadian Edition) (15th ed.) Canada: Pearson.

Institut Akuntan Publik Indonesia (2021a). Standar Profesional Akuntan Publik (SA 200) tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit.

Institut Akuntan Publik Indonesia (2021b). Standar Profesional Akuntan Publik (SA 315) tentang Pengidentifikasi dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya.

BAB 6

ASERSI MANAJEMEN

Dr. Trinandari Prasetyo Nugrahanti.,SE.,Ak., MSi., CA., CTA .,
ACPA., Asean CPA
IKPIA Perbanas Institute Jakarta

A. Definisi Asersi

Menurut *International auditing standards* (ISA 315) dalam alinea 4 (a) Asersi adalah representasi oleh manajemen (dalam bentuk pernyataan) baik secara eksplisit ataupun implisit yang terkandung dalam laporan keuangan. Representasi ini digunakan oleh auditor untuk memperhatikan berbagai salah saji dalam laporan keuangan yang mungkin terjadi. Representasi manajemen (*management assertions*) yang paling umum dikenal yaitu laporan keuangan. Asersi manajemen berkaitan langsung dengan PSAK, karena asersi ini merupakan bagian dari kriteria yang digunakan manajemen untuk mencatat dan mengungkapkan informasi akuntansi dalam laporan keuangan. Asersi laporan keuangan secara keseluruhan harus disajikan secara wajar sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

Asersi-asersi dalam laporan keuangan mempunyai dampak pada keuangannya. Jika manajemen memberikan asersi yang benar, maka dampak kesalahan keuangannya tidak ada. Hal ini digambarkan dalam bidang berwarna hijau, *correctly stated amount* “angka-angka disajikan dengan benar”,

Pada gambar 2. Resiko pada tingkat laporan keuangan (bidang berwarna hijau,) bersifat pervasive dan dapat terjadi pada banyak asersi dengan resiko rendah (*low*). Sedangkan resiko di tingkat asersi (bidang berwarna merah), disajikan beberapa contoh

1. asersi saldo akun (*account balances*) seperti *inventory* (persediaan), *cash(kas)*, dan *payable* (utang);
2. asersi jenis transaksi (*classes of transactions*) seperti *Revenue* (pendapatan) dan *Expenses* (beban); dan
3. asersi penyajian dan pengungkapan seperti *Commitments* (komitmen) dan *Related Parties* (pihak-pihak berelasi) untuk penyajian dan pengungkapan.

Resiko untuk masing-masing asersi harus dinilai, dan hasilnya dikelompokkan resiko *Low* (rendah), *Moderate* (sedang), atau *High* (tinggi). Pada gambar 2, contoh untuk *Inventory*, asersi *completeness* dinilai *low*, asersi *existence* dinilai *moderate*, asersi *accuracy* dinilai *low* dan *high*. Dengan klasifikasi resiko ini, auditor dapat menanggapi resiko yang dihadapinya dengan prosedur audit yang responsive.

D. Daftar Pustaka

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). Auditing and assurance services (17th ed.). Boston, MA: Pearson Higher Ed
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). Auditing and assurance services (16th ed.). Boston, MA: Pearson Higher Ed
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014) Auditing and assurance services: an integrated approach. 15th edition. Boston, MA: Pearson Higher Ed
- IAPI. (2014). Penerapan SA Berbasis ISA Secara Proporsional Sesuai Ukuran dan Kompleksitas Suatu Entitas. [Online] Available at <http://iapi.or.id/assets/collections/doc/tj->

01- penerapan-sa-berbasis-isa-secara-proposional-5692f1f6b6199.pdf, diakses 25 November 2015 pukul 20.30 WIB.

International Federation of Accountants (IFAC). (2009). International Standard on Auditing (ISA) 315: Identifying and assessing the risks of material misstatement through understanding the entity and its environment. New York: IFAC. http://web.ifac.org/download/ISA_315_standalone_2009_Handbook.pdf

Meisser, W. F, Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt. (2006). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*.

Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB). 2004. Audit Documentation. Auditing Standard No. 3. Washington, D.C.: PCAOB.

Tuanakotta, T.M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

Tuanakotta, T.M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: PT Salemba Empat.

BAB 7

ORGANISASI PENUGASAN AUDIT

Ferdinando Solissa , SE.,MSi
Universitas Victory Sorong

A. Struktur Penugasan Audit

Struktur penugasan audit selalu mengedepankan salah satu pengembangan kemampuan auditor yang efektif adalah melalui penugasan audit yang diberikan kepada auditor yang bersangkutan. Penugasan audit juga dapat memberikan indikasi sejauh mana auditor memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam karir profesinya. Tentunya penugasan audit yang diberikan harus disesuaikan dengan kemampuan auditor itu sendiri. Pembebanan tugas audit yang di luar kapasitasnya tentunya akan membuat auditor tersebut menjadi stres dan frustrasi. Sebaliknya, penugasan audit yang terlalu mudah baginya akan membuat auditor tersebut tidak termotivasi dan kehilangan inisiatif serta pada akhirnya menjadi bosan. Oleh karenanya harus diatur sedemikian rupa agar bobot penugasan pekerjaan audit sesuai dengan kapasitasnya. Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan dalam memberikan penugasan kepada staf audit untuk pekerjaan audit yang harus dilaksanakan adalah:

1. Sifat dan kompleksitas penugasan.

Penugasan kepada auditor harus memiliki alasan yang logis bahwa tim audit yang ditugaskan akan mampu secara profesional untuk menyelesaikan penugasan yang dibebankan kepada tim tersebut, yaitu dengan latar

staf tidak bisa diarahkan pada klien perbankan saja, atau perusahaan dagang saja. Profesionalisme ini bukannya tidak diperlukan oleh KAP kecil namun ada hal-hal penting lainnya yang perlu didahulukan, yaitu kelangsungan hidup organisasi. Sifat idealisme dalam penanganan pekerjaan tentunya banyak mengeluarkan biaya yang digunakan. Mencermati kondisi di atas menggambarkan bahwa dalam organisasi profesional sekelas KAP sendiri tidaklah dapat di gambarkan sebuah organisasi profesional yang sempurna dengan bagian-bagiannya tertata apik. Tindakan seorang profesional akuntan tidak hanya di pengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat organisasional saja melainkan juga lebih banyak di pengaruhi oleh faktor kebutuhan.

Terpengaruhnya judgement dan obyektivitas dari seorang auditor bisa merupakan salah satu awal mula terjadinya RAQ. Menurut McNair (1987) dalam Malone (1996), bahwa kepribadian merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja yang dilakukan auditor. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Day & Silverman (1989) dengan menambahkan bahwa walaupun setelah terjadinya pengendalian kemampuan yang secara intuitif auditor menunjukkan kadar RAQ yang berbeda-beda disebabkan wataknya, sehingga dengan demikian KAP seolah menjadi wadah para professional yang berpraktek sendiri-sendiri.

D. Daftar Pustaka

Andre, dkk (2012). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Auditor Menerima Penugasan Pada Kantor Akuntan Publik Di Sumatera Bagian Selatan *Jurnal Akuntabilitas: Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Vol 6 No. 1 Januari 2012, 54-70. <https://media.neliti.com/media/publications/286810-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keputusa-79c022f7.pdf>

- Arens, Alvin A. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Erlangga: Jakarta.
- Akie Rusaktiva Rustam, 2010, Perilaku Auditor Atas Penerapan Sistem Review Bertingkat Dalam Manajemen Kap (Dalam Perspektif Teori Kelas) *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 1 No. 2 Agustus 2010, 254-278. <https://mill.onesearch.id/Record/IOS1267.article-123>
- Nasrullah, dkk, (2018), *Buku Pemeriksaan Akuntan Publik*. <https://repository.uin-suska.ac.id/16811/1/bUKU%20aUDIT.pdf>
- Novi Cahyo Prabowo (2017). *Jabatan Fungsional Auditor Indonesia*. <https://jabatanfungsionalauditor.wordpress.com/2017/10/09/penugasan-audit/>

BAB 8

AUDIT PROGRAM

Dr. Ir. Edward Ngii, ST., MT.
Universitas Halu Oleo

A. Fungsi Audit Program

1. Apa itu Audit Program

Pelaksanaan audit perlu dipersiapkan dan dilakukan sebaik mungkin agar menghasilkan kualitas audit dan laporan audit yang baik (Novianty, 2020). Audit Program merupakan tahap yang harus dipersiapkan secara baik oleh auditor setelah menyusun rencana audit (*audit plan*) agar proses pelaksanaan audit bermanfaat bagi para pemakainya (Novianty, 2020; Sukrisno, 2018).

Audit Program adalah serangkaian arahan yang harus diikuti oleh auditor dan anggota timnya untuk pelaksanaan audit yang tepat. Audit Program berisi langkah-langkah yang perlu diikuti oleh tim audit selama melakukan audit, dengan demikian, seorang auditor perlu menyusun suatu audit program yang memuat informasi rinci tentang berbagai langkah dan prosedur audit yang harus diikuti oleh tim auditor tersebut.

Audit Program memberikan rencana dasar untuk tim audit mengenai bisnis entitas, ukurannya, bagaimana melakukan audit, alokasi pekerjaan di antara anggota tim dan perkiraan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan. Ini berisi rincian mengenai relevansi bukti, tingkat materialitas, toleransi risiko, ukuran kecukupan bukti. Dengan demikian, program meningkatkan akuntabilitas tim audit dan

Aseri	Prosedur Pengujian Substantif	Ref. KKP	Oleh
	dari 6 bulan). <ul style="list-style-type: none"> ▪ Periksa dan investigasi kalau ada unsur-unsur rekonsiliasi bank yang tidak lazim. 		
E, K	6. Periksa penerimaan dan pengeluaran kas, transfer antar rekening, transfer antar perusahaan afiliasi, transfer yang tidak lazim [5 hari] sebelum dan [5 hari] sesudah tanggal tutup buku.		
	7. Periksa transfer antar rekening, antar perusahaan dalam grup untuk memastikan dibukukan pada periode yang benar.		
PP	8. Uji akurasi perhitungan pendapatan bunga (bila material).		
PP	9. Periksa kecukupan penyajian dan pengungkapan kas dan setara kas di laporan keuangan.		

D. Daftar Pustaka

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jones, J. C. (2015). *Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements*. Pearson Canada.

Gray, I., & Manson, S. (2011). The Audit Process, 5th Edition. In *Cheriton House, North Way, Andover, Hampshire, SP10 5BE United Kingdom Cengage*. https://doi.org/10.1007/978-1-4612-0725-2_22

Noval, M. (2019). *Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi (Pengantar Auditing)*.

Novianty. (2020). Audit Plan, Audit Program Dan Audit Prosedur Pada Harta, Utang Dan Modal. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 173-189. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2204>

Sukrisno, A. (2018). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Edisi kedua). Salemba Empat.

Toppr. (n.d.). *Audit Programme*.
<https://www.toppr.com/guides/accounting-and-auditing/tools-of-auditing/audit-programme/>

BAB 9 | MATERIALITAS

Nita Erika Ariani, SE., M.Si., Ak., CA
Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

A. Apa itu Materialitas?

Materialitas jika dilihat dalam konteks audit, menurut SA 320 (Revisi 2021) dibahas didalam kerangka pelaporan keuangan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Kerangka tersebut menguraikan mengenai:

1. Kesalahan penyajian, yang juga meliputi penghilangan yang dianggap material jika salah saji tersebut, baik secara individual maupun secara agregat akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil berdasarkan laporan keuangan oleh pihak *users*.
2. Pertimbangan mengenai materialitas dibuat dengan memperkirakan kondisi-kondisi yang melingkupinya dan dipengaruhi juga dengan ukuran atau sifat kesalahan penyajiannya, atau kombinasi keduanya.
3. Pertimbangan tentang berbagai hal yang material bagi para pengguna laporan keuangan dengan melihat kebutuhan informasi keuangan yang umum yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sebagai suatu grup. Namun, kemungkinan dampak salah saji bagi pemakai laporan keuangan individual tertentu, yang kebutuhannya bervariasi, tidak dipertimbangkan.

utama dalam audit, sehingga materialitas sangat penting dalam proses audit. Dampak dari penentuan tingkat materialitas yang tepat dari auditor yang kompeten akan mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit sehingga para pengguna laporan keuangan dapat menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusannya.

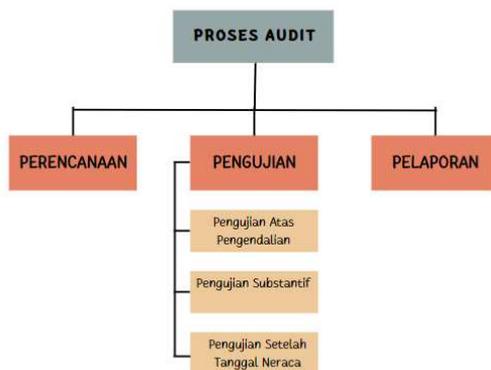
D. Daftar Pustaka

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder and Mark S. Beasley (2020). *Auditing and Assurance Services: International Perspective*, 17th Edition. Pearson.
- Eyo, B., Temitayo, D. E., & Anthony, A. (2018). The Effects of Materiality Concept on Auditing Practices and Decision Making. *Research Journal of Finance and Accounting* *www.iiste.Org ISSN, 9(2), 7. www.iiste.org*
- Ilhamsyah, H., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. (2020). Pengaruh Materialitas, Etika Auditor dan Independensi Auditor terhadap Opini Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 433-440.
- Louwers, T., Blay, A., Sinason, D., Strawser, J., & Thibodeau, J. (2018). *Auditing & Assurance Services 7e*. New York: McGraw-Hill Education.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. IAPI. Diambil dari <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>
- Setiadi, & Sibarani, B. (2019). Materialitas pada Proses Audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja*, 87-93.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

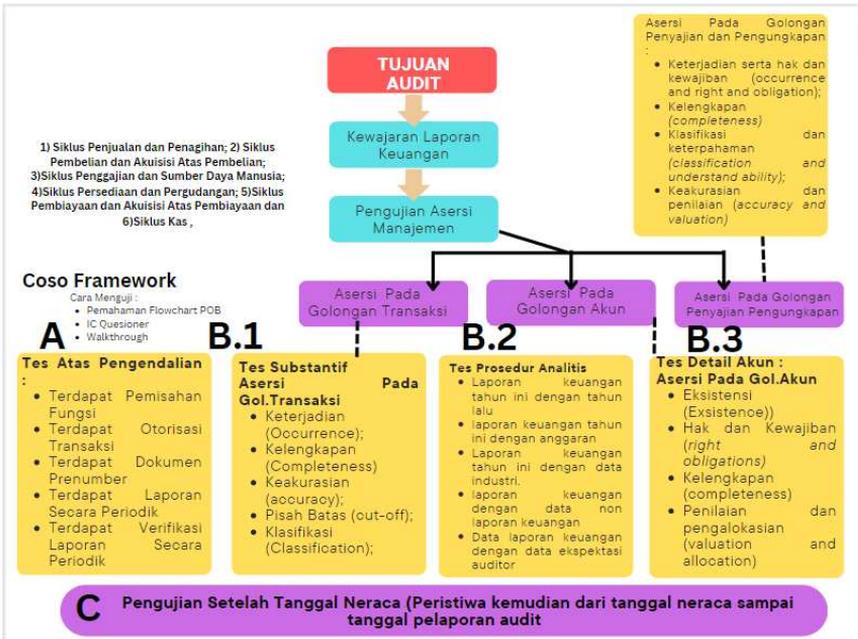
BAB 10 | PENGUJIAN AUDIT

Dr. R Nelly Nur Apandi., SE., MSi., Ak., CA., ACPA
Auditor KAP Agus Widarsono
Dosen Universitas Pendidikan Indonesia

Proses dalam melakukan audit laporan keuangan dibagi kedalam tiga tahap utama yaitu perencanaan audit, pengujian audit dan pelaporan audit. Proses pengujian menjadi tahapan paling krusial karena pada tahapan ini auditor harus mengumpulkan bukti audit dan melakukan pengujian bukti yang merupakan dasar dalam pelaporan audit. Berikut ini merupakan gambaran dalam proses pengujian audit yang terdiri dari 1) Pengujian Atas Pengendalian; 2) Pengujian Substantif; 3) Pengujian Setelah Tanggal Neraca.



Gambar 10.1 Pengujian Audit



Gambar 10.3 proses pengujian audit laporan keuangan

D. Daftar Pustaka

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). Auditing and Assurance Services an Integrated Approach. Pearson.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

(2013). Durham: Internal Control-Integrated Framework.

Standar Audit 315 mengenai Pengidentifikasi dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya

Standar Audit 330 mengenai Respon Auditor Terhadap Risiko Yang Telah Dinilai

Standar Audit 560 mengenai Peristiwa Kemudian

- Tuanakotta, T. M. (2007). *Setengah Abad Profesi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Tuanakotta, T. M. (2011). *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat

BAB 11

SAMPLING AUDIT

Irsad Andriyanto, M.Si
IAIN KUDUS

A. Sampling dan Populasi

Pemeriksaan terhadap seluruh bukti seluruh bukti transaksi berpotensi besar untuk tidak mungkin terlaksana di tengah frekuensinya yang sangat tinggi dan kompleksitas transaksi yang terjadi dalam periode pemeriksaan. Hal ini akan berkonsekuensi pada durasi waktu yang semakin lama dan biaya yang ditimbulkannya juga semakin besar. Pemeriksaan seluruh bukti juga tidak menjamin terhindarnya risiko sampling, dikarenakan potensi adanya *human error* meskipun dalam pelaksanaannya bisa berbantuan komputer.

Sampling audit adalah prosedur audit yang digunakan untuk memilih item dalam saldo akun atau kelas transaksi. Metode pengambilan sampel yang digunakan harus menghasilkan probabilitas yang sama bahwa setiap unit dalam sampel dapat ditetapkan. Maksud di balik melakukannya adalah untuk mengevaluasi beberapa aspek informasi.

Sampling audit diperlukan ketika ukuran populasi besar karena memeriksa seluruh populasi akan sangat tidak efisien. Auditor dibatasi oleh waktu, tenaga, dan biaya. Jika laporan audit diterbitkan melebihi 90 hari dari tanggal tutup buku, maka disebut sebagai *audit delay*. Wajar saja jika antara bulan Januari sampai Maret menjadi *peak season* bagi Kantor

1. Meminta manajemen untuk menginvestigasi kesalahan yang teridentifikasi dan potensi kesalahan lebih lanjut, dan membuat penyesuaian yang diperlukan; dan/atau
2. Memodifikasi sifat, saat, dan luas prosedur audit lebih lanjut. Sebagai contoh, dalam hal pengujian pengendalian, auditor dapat memperluas ukuran sampel, menguji pengendalian alternatif, atau memodifikasi prosedur substantif terkait; dan/atau
3. Mempertimbangkan pengaruhnya terhadap laporan audit.

D. Daftar Pustaka

- Chase, B. (2016). *CASE STUDIES IN NOT-FOR-PROFIT ACCOUNTING AND AUDITING*.
<http://apps.aicpa.org/secure/CPESurvey.aspx>.
- Elder, R. J., Akresh, A. D., Glover, S. M., Higgs, J. L., & Liljegren, J. (2013). Audit sampling research: A synthesis and implications for future research. *Auditing*, 32(SUPPL.1). <https://doi.org/10.2308/ajpt-50394>
- International Accounting Standards Board (IASB). (2009). International Standards on Auditing 530: Audit Sampling. *International Federation of Accountants*.
- Kurniasih, M. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012). In *Diponegoro Journal of Accounting* (Vol. 0, Issue 0).
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2008). Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach. In *Buku Satu Edisi 4*.
- Nagirikandalage, P., Binsardi, A., & Kooli, K. (2022). Audit sampling strategies and frauds: an evidence from Africa. *Managerial Auditing Journal*, 37(1). <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2020-2695>

BAB 12 | TEMUAN AUDIT

Armanto Witjaksono, SE, Ak, M.M, CA, CertDa
School of Accounting - Universitas Bina Nusantara

A. Pendahuluan

Kualitas sebuah KAP dalam melaksanakan perikatan audit dapat diukur dari kualitas temuan audit yang merupakan keluaran dari metodologi audit yang diterapkan oleh KAP ybs. Temuan audit adalah inti dari laporan asurans. Ketiadaan temuan audit yang berbasis bukti akan mengakibatkan auditor tidak dapat menyampaikan kesimpulan (baca:opini) dan rekomendasi.

Temuan audit sejatinya merupakan suatu penalaran atas suatu fakta yang didukung oleh bukti audit yang kemudian dikembangkan oleh auditor KAP ybs . Temuan audit bermula dari perbandingan kondisi (apa yang sebenarnya terjadi) dengan kriteria (apa yang seharusnya terjadi), mengungkap akibat yang ditimbulkan dari perbedaan kondisi dan kriteria tersebut serta mencari penyebabnya.

Temuan audit harus dikembangkan oleh auditor karena hal tersebut merupakan tolak ukur keberhasilan tugas audit. Untuk itu, auditor perlu memahami unsur-unsur temuan, sehingga pengembangan temuan menjadi lebih efektif. Adapun unsur-unsur temuan dimaksud adalah:

1. Kondisi (kekurangan, kelemahan, atau kesalahan apa yang sebenarnya terjadi, kerap disebut sebagai *actual status quo situation*).
2. Kriteria (apa yang seharusnya terjadi).

D. Daftar Putaka

- ACCA. (2023, January 10). *ISA 450 – Objectives and definitions. Evaluation of Misstatements.* <https://www.accaglobal.com/in/en/student/exam-support-resources/professional-exams-study-resources/p7/technical-articles/misstatements.html>
- Bertaut, N., Cohen, C. B., & Kortz, K. (1994). *Audit Working Papers & Audit Evidence.* In *Internal Audit Hand Book* (Vol. 2, pp. 25.1-25.11). Matlhcw Bender & Co., Inc.
- IAPI. (2021a). *Akuntan Publik Standar Audit 500 (Revisi 2021) Bukti Audit.* <http://www.iapi.or.id>
- IAPI. (2021b). *Akuntan publik standar audit 501 (revisi 2021) bukti audit - pertimbangan spesifik atas unsur pilihan.* <http://www.iapi.or.id>
- IAPI. (2021c). *Standar Profesional Pengomunikasian Defisiensi Dalam Pengendalian Internal Kepada Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Dan Manajemen.* <http://www.iapi.or.id>
- IFAC. (2009). *International Standard On Auditing 450 Evaluation Of Misstatements Identified During The Audit.*
- IFAC. (2016). *International Standard On Auditing 701 Communicating Key Audit Matters In The Independent Auditor's Report.*
- KPMG. (2021). *Key Audit Matters.*
- Praseto, E. D. (n.d.). *[Sharing Accounting #1] Memahami Subsequent Event dalam PSAK 8 - Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan.*
- Rittenberg, L. E., Schwieger, B. J., & Johnstone, K. M. (2008). *Auditing: a business risk approach.* Thomson/South-Western.

BAB 13 | SURAT UNTUK MANAJEMEN

Gamal Batara, S.E., M.Ak., CIISA.
Universitas Syiah Kuala

A. Ruang Lingkup *Management Letter*

Sebagai bagian dari proses pemahaman auditor terhadap entitas auditee dan lingkungannya, auditor harus menilai risiko, mengidentifikasi pengendalian yang relevan, serta melakukan pengujian terhadap pengendalian tersebut (Bab 10). Selama proses tersebut, auditor bisa saja menemukan defisiensi di dalam pengendalian manajemen. Dalam beberapa kasus, pengendalian yang diperlukan bahkan tidak diimplementasikan sama sekali oleh manajemen. Hal tersebut juga diidentifikasi sebagai suatu defisiensi.

Dalam hal komunikasi auditor kepada manajemen terkait isu pengendalian internal, Elder et al. (2020) membedakannya dalam 2 (dua) jenis, yakni:

1. Komunikasi kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola (*communications to those charged with governance*), yakni mengomunikasikan defisiensi signifikan kepada komite audit dan manajemen dalam bentuk surat formal. Komunikasi ini bersifat wajib.
2. Surat untuk manajemen (*management letter*), yakni surat untuk mengomunikasikan kepada manajemen terkait defisiensi yang tidak terlalu signifikan. *Management letter* tidak diwajibkan oleh standar audit di Amerika Serikat dan dianggap sebagai nilai tambah (*value-added*) dalam jasa audit.

Observasi	Implikasi Risiko	Rekomendasi
terlalu banyak personil, yaitu [jumlah] personil.	database [nama] dapat meningkatkan risiko atas akses yang tidak terotorisasi dan tidak terdeteksi ke dalam sistem.	database. Pemberian hak akses administrator perlu dibatasi hanya kepada personil yang terotorisasi dengan peran dan tanggung jawab yang jelas.
Proses migrasi data atau konversi data dari aplikasi [nama] ke aplikasi [nama] belum terdokumentasi secara formal.	Dokumentasi proses migrasi data atau konversi data yang tidak tersedia mengurangi keyakinan atas akurasi dan ketepatan data Entitas yang akan digunakan pada aplikasi baru.	Proses migrasi data atau konversi data harus didukung dengan adanya dokumentasi formal untuk memastikan proses verifikasi data telah dilakukan dengan baik dan benar sehingga integritas data Entitas dapat terjaga.

D. Daftar Pustaka

Elder, R. J., Beasley, M. S., Hogan, C. E., Arens, A. A. (2020). *Auditing and Assurance Services International Perspectives* (17th ed.). United Kingdom: Pearson Education Limited.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Audit 230 (Revisi 2021) Dokumentasi Audit*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). *Standar Audit 265 (Revisi 2021) Pengomunikasian Defisiensi dalam Pengendalian Internal kepada Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola dan Manajemen*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.

Johnson, L. E., Lowensohn, S., Reck, J. L., & Davies, S. P. (2012). Management letter comments: Their determinants and their association with financial reporting quality in local government. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(6), 575-592.

<https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2012.09.005>

BAB 14

SURAT REPRESENTASI MANAJEMEN

Reni Yendrawati, M.Si., CFrA.
Universitas Islam Indonesia

A. Ruang Lingkup Representasi Manajemen

Surat Representasi Manajemen (*Representation Letter*) merupakan suatu pernyataan tertulis yang diberikan oleh manajemen kepada auditor untuk mengonfirmasi mengenai hal-hal tertentu atau untuk mendukung bukti audit lain. Representasi tertulis dalam konteks ini tidak termasuk laporan keuangan, asersi yang terdapat di dalamnya, atau buku dan catatan yang mendukung laporan keuangan tersebut (IAPI, 2021). Surat ini dibuat untuk memberikan kepercayaan kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut, seperti investor, kreditur, atau pihak regulator. Surat ini biasanya ditandatangani oleh pimpinan atau manajer senior perusahaan. Surat representasi manajemen dapat digunakan dalam berbagai situasi, seperti memberikan penjelasan terkait suatu kebijakan atau prosedur perusahaan, memberikan jawaban atas pertanyaan atau keluhan yang diajukan oleh pihak luar, atau memberikan pernyataan resmi terkait suatu masalah yang sedang hangat diperbincangkan di masyarakat.

Representasi tertulis dari manajemen harus diperoleh untuk semua laporan keuangan dan periode yang dicakup oleh laporan audit. Sebagai contoh, jika laporan keuangan komparatif dilaporkan, representasi tertulis yang diperoleh pada penyelesaian audit yang terkini harus mencakup semua periode yang dilaporkan. Representasi tertulis dari manajemen

entitas untuk memperoleh bukti audit.

2. Kami telah mengungkapkan kepada Anda hasil penilaian kami terhadap risiko bahwa laporan keuangan mungkin salah saji secara material sebagai akibat dari penipuan. Kami telah mengungkapkan kepada Anda terkait semua informasi sehubungan dengan penipuan atau dugaan penipuan yang kami ketahui dan yang memengaruhi entitas dan melibatkan: manajemen, karyawan yang memiliki peran signifikan dalam pengendalian internal atau kecurangan yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.
3. Kami telah mengungkapkan kepada Anda identitas pihak berelasi entitas dan semua hubungan dan transaksi pihak berelasi yang kami ketahui.
4. Seluruh pendapatan dari kegiatan usaha maupun dari sumber-sumber lainnya telah dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan dengan menerapkan prinsip yang semestinya. Penjualan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang kepada pembeli. Harga pokok penjualan, beban pegawai, beban bunga, dan seluruh beban lainnya telah dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan secara semestinya. Taksiran beban pajak penghasilan telah dihitung atas dasar taksiran laba kena pajak dan telah diperhitungkan dalam menetapkan laba bersih perusahaan untuk periode-periode sampai dengan tanggal tutup buku.

Hormat kami,

(Direktur Utama)

(Direktur Keuangan)

D. Daftar Pustaka

- IAPI. 2021. Standar Profesional Akuntan Publik, Standar Audit 580.
- Sukrisno Agoes. 2013. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2015. Audit Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat.

BAB 15 | ANALISA GOING CONCERN

Dr. Santi Yopie CMA., CPA., BKP., ASEAN CPA
Kantor Akuntan Publik Santi Yopie

A. Analisa Kemampuan Keuangan

Kemampuan keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang merupakan hal yang penting bagi perusahaan, kreditor dan calon kreditor. Dengan menilai kemampuan ini para kreditor dan calon kreditor dapat memutuskan untuk memberi atau menolak permohonan kredit perusahaan. Dalam menganalisis kemampuan keuangan dapat menggunakan alat analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis dapat untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan. Rasio keuangan terbagi menjadi 4 kategori antara lain rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Kemudian perusahaan dapat menggunakan rasio aktivitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki; Rasio profitabilitas untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil; dan rasio

penyusunan laporan keuangan, seperti bukti audit tentang adanya rencana yang telah disiapkan oleh manajemen atau adanya faktor-faktor mitigasi lainnya.

Auditor yang tidak memberikan opini *going concern* pada perusahaan kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tersebut bangkrut. Auditor harus melindungi kepentingan para pengguna laporan keuangan. Dalam hal ini misalnya investor dan kreditor. Apabila klien yang diaudit terdapat kemungkinan akan mengalami kebangkrutan, maka auditor perlu memberikan informasi sebagai "*warning*" kepada investor dan kreditor. Hal tersebut untuk menghindari kerugian investor seperti *capital loss* atau *debt default* bagi kreditor. Opini audit *going concern* sangat penting karena sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi yang tepat dalam berinvestasi. Sebab, ketika seorang investor akan melakukan investasi, investor perlu memahami kondisi keuangan perusahaan, terutama menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Hal ini membuat auditor mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mengeluarkan opini audit *going concern* yang konsisten dengan keadaan yang sesungguhnya.

D. Daftar Pustaka

- Junaidi. & Nurdiono. (2016). Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern. 11-6
- Kurnia. P. (2018). Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya pada Perusahaan yang Mengalami *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akutansi & Keuangan*, 6(1), 2018, 105-122

BAB 16 | LAPORAN AUDIT

Nenny Syahrenny, S.E., M.Ak., Ak., CA, ACPA, CTA
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Penerbitan laporan audit merupakan tahap akhir dari proses audit. Sebelum auditor (Akuntan Publik/ AP) menyatakan pendapatnya, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan (PPPK, 2019) yaitu menilai materialitas dan prosedur analitis akhir, mereview pengungkapan laporan keuangan untuk memastikan bahwa pengungkapan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang relevan, *review* mutu untuk memastikan setiap tahap audit diselesaikan dengan baik. Kemudian untuk dapat merumuskan opini, auditor harus mempertimbangkan apakah bukti yang diperoleh sudah cukup dan tepat. Kecukupan dan ketepatan bukti audit yang diperoleh akan menentukan jenis opini audit. Gambar 1 berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan sebelum auditor menerbitkan opini.

Gambar 1. Tahap Penyelesaian dan Pelaporan



Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan dan IAPI

Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Saldo investasi Grup pada ventura bersama XYZ di Negara PQR tanggal 31 Desember 20X1 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian terlampir adalah sebesar Rp[●], yang merupakan lebih dari 90% dari aset bersih Grup. Kami tidak diberikan akses terhadap manajemen dan auditor independen XYZ, termasuk dokumentasi audit auditor independen XYZ. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap bagian proporsional Grup atas aset XYZ yang dikendalikan oleh Grup secara bersama, bagian proporsional Grup atas liabilitas PT XYZ untuk Grup bertanggung jawab secara bersama, bagian proporsional XYZ atas pendapatan dan beban tahun berjalan XYZ, dan unsur-unsur yang membentuk laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian.

D. Daftar Pustaka

- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Feriyanto, O., . S., & . D. (2022). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Ketepatan Pemberian Opini. *Star*, 14(1), 53. <https://doi.org/10.55916/jsar.v14i1.37>
- Ginting, S., & Suryana, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(2), 111-120. <https://doi.org/10.55601/jwem.v4i2.219>

- Hendri, T. (2021). PPL STANDAR AUDIT 2021 SERIES Hari ke 3. In *"Update Standar Audit 2021 yang Akan Berlaku Efektif untuk PerikatannAudit atas Laporan Keuangan Per 1 Januari 2022"* (Issue November 2021, pp. 1-67).
- IAPI. (2021). Standar Audit 700 (Revisi 2021) Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. *Standar Profesional Akuntan Publik, 700*(Revisi), 1-52.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2021). Standar Audit 705 (Revisi 2021) Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen Berdasarkan Standar Audit. *Standar Profesional Akuntan Publik, 705*(Revisi), 1-40.
- Mustika, R. D. (2020). Memahami Siklus Audit Berbasis Kerja Berbasis Isa Menggunakan Aplikasi Atlas (pp. 1-120).
- PPPK. (2019). *Buku Panduan Penggunaan Aplikasi ATLAS (Audit Tools and Linked Archieve System)*.
- Setiono, H., & Rubiyanto, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Laba/Rugi Operasi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak, 3*(2), 78-85. <https://doi.org/10.30741/assets.v3i2.432>
- Verawati, N., & Wirakusuma, M. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit, Dan Komite Audit Dalam Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi, 17*(2), 1083-1111.

TENTANG PENULIS

1. Dr. Robin, SE, M.Ak, M.A(Tax), Ph.D, BKP, CPA, ASEAN CPA,



Beliau ini S1 Akuntansi dari Universitas Internasional Batam (UIB) ,S2 Akuntansi dari Universitas Batam (UNIBA), S2 Administrasi Ilmu Pajak dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia (STIAMI), dan S3 Akuntansi dari Universiti Utara Malaysia (UUM) dan saat ini sedang menempuh S1 Ilmu Hukum yang akan selesai di Tahun 2023 nanti. Beliau sejak lulus S1 pada tahun 2005 aktif menjadi Auditor Akuntan Publik dan hingga saat ini beliau telah mendirikan Kantor Akuntan Publik Robin & Supriyanto, pertama kali mengajar di Kampus di Universitas Internasional Batam (UIB) dari Tahun 2012 sampai dengan 2020, kemudian Tahun 2021 hingga saat ini, beliau bergabung di Universitas Batam (UNIBA). Selain jadi dosen dan Auditor Akuntan Publik beliau juga konsultan pajak yang telah memiliki izin resmi dari Direktorat Jendral Pajak (DJP). Email : robinzigs@yahoo.com

2. Nugrahini Kusumawati, SE, M.Ak, CTA.



Beliau lulusan SI Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkececwara Malang, S2 Akuntansi dari Universitas Pancasila Jakarta. Beliau setelah lulus S1 pada tahun 1997 bekerja di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Daerah Jakarta Timur, PT. Pulo Mas Jaya sampai tahun 2000. Di tahun 2004 mulai mengajar sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Khairiyah Cilegon, dan di tahun 2014 sebagai dosen di Universitas Bina Bangsa. Selain sebagai dosen beliau juga Sekretaris Program Studi Akuntansi di STIE Al Khairiyah periode 2009 - 2012. Di tahun 2013 sebagai Ketua Program Studi Akuntansi di STIE Al Khairiyah. Pada tahun 2014 - 2019 sebagai Ketua Program Studi Akuntansi di

Universitas Bina Bangsa, dan pada periode tahun 2019 – 2022 sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bina Bangsa. Aktifitas lain juga sebagai editor dan reviewer di beberapa jurnal nasional yang terakreditasi SINTA. Email: innanugrahini@gmail.com

3. Dr. Ni Nyoman Alit Triani, SE., M.Ak



Beliau ini menempuh S1, S2, S3 dari Universitas Airlangga dengan konsentrasi audit dan keuangan. Beliau menjadi dosen di Universitas Negeri Surabaya pada Program Studi Akuntansi sejak tahun 2009. Beliau juga pernah menjadi Satuan Pengawas Internal Universitas Negeri Surabaya pada periode tahun 2015-2019 pada bidang keuangan. Email nyomanalit@unesa.ac.id

4. Eko Wiji Pamungkas, SE., M.Ak., CPTT, CAP



Beliau lulus S1 program studi Akuntansi STIE Pertiwi tahun 2018, lulus S2 program studi Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung tahun 2021. Saat ini beliau menjadi dosen tetap program studi Akuntansi di STIE Wibawa Karta Raharja. Beliau mengampu mata kuliah Auditing dan Akuntansi. Beliau juga merupakan praktisi di manufaktur. Beliau pun memiliki sertifikat Profesional Teknisi Perpajakan dan Komputerisasi Akuntansi.

5. Theresia Dian Widyastuti S.E.Ak., M.Ak,



Beliau mengenyam Pendidikan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan Pendidikan S2 di Magister Akuntansi di Universitas Indonesia. Lulus Pendidikan S1 pada tahun 1997. Pada tahun 1997 - 2000 beliau bekerja sebagai Auditor di Pricewaterhouse (sekarang PricewaterhouseCoopers). Tahun 2001-2002 beliau pernah menjabat sebagai Manager di Dana

Pensiun Caltex Pacific sebelum mulai mengajar di STIE Perbanas (sekarang ABFI Perbanas) tahun 2002. Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya sejak 2013. Email: theresia.dian74@gmail.com.

6. Dr Trinandari Prasetyo Nugrahanti. SE., Ak. M.Si., CA., CTA., ACPA., Asean CPA.



Penulis merupakan Dosen Tetap pada Sekolah Pascasarjana magister akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di IKPIA Perbanas Institute Jakarta. Penulis ini S1 Akuntan dari Universitas Airlangga, S2 Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dan S3 Doktoral Ilmu Akuntansi di Universitas Padjadjaran. Berbagai pengalaman kerja Penulis, sebagai praktisi audit eksternal dan mempunyai Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Trinandari Konsultindo. Pengalaman struktural lainnya sebagai Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Wakil Ketua Bidang Akademik. Penulis juga aktif mempublikasikan hasil penelitian terkait Akuntansi Keuangan, Auditing dan topik lainnya diberbagai jurnal nasional dan internasional bereputasi. Penulis aktif sebagai anggota di organisasi profesi IAI Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd) dan sebagai anggota Komite Small and Medium Sized Practice (KSMPs) IAPI. Email : trinandari@perbanas.ac.id.

7. Ferdinando Solissa SE.,M.Si



Penulis lahir di Ambon, tanggal 11 April 1989. Memperoleh gelar A.Md Diploma III dari Politeknik Negeri Ambon Tahun 2009. Kemudian penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Universitas Nusantara Manado tahun 2011 dan memulai Program Magister (M.Si) di Universitas Pattimura Ambon tahun 2017. Saat ini aktif sebagai dosen tetap yayasan di Universitas Victory Sorong Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejak tahun 2018. Penulis pernah lolos dalam Hibah penelitian Kemenristekdikti RI di Tahun 2020 sebelum Kemenristekdikti telah bergabung dengan

Kemendikbud RI. Selain meneliti, penulis juga aktif menulis bookchapter dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi para pembaca terlebih khusus untuk buku pegangan bagi mahasiswa. Penulis juga terlibat dalam Aliansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI) tahun 2017 dan ikut terlibat dalam Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA) di tahun 2022. Email: ferdinandosolissa282@gmail.com

8. Dr. Ir. Edward Ngii, ST., MT.



Penulis ini S1, S2, S3 dan Pendidikan Profesi Insinyur dari Universitas Unhas, S2 dan S3 dari Universitas Gadjah Mada dan S1 dari Unhas saat ini sedang menjabat Dekan Fakultas Teknik Universitas Halu Oleo Periode 2022-2026. Sampai saat ini masih aktif mengajar, membimbing dan menguji di Prodi S1 Teknik Sipil, S2 Manajemen Rekrayasa dan Prodi S3 Manajemen Universitas Halu Oleo. Selain sebagai dosen beberapa pelatihan auditor telah diikuti yaitu sebagai Auditor AMI-PT dan Auditor Non Akademik (Pengelolaan Keuangan) di IPB Bogor dan memiliki sertifikat auditor dari LSP Quantum HRM Internasional yaitu Certified International of Internal Quality Audit. Email : edward.ngii@uho.ac.id

9. Nita Erika Ariani, SE., M.Si., Ak., CA,



Penulis lahir di Banda Aceh 27 November 1976, Menyelesaikan S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Syiah Kuala pada tahun 2000, dan S2 di Program Pasca Sarjana Ilmu Akuntansi Universitas Syiah Kuala pada tahun 2004. Telah menjadi dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Syiah Kuala sejak tahun 2001 sampai sekarang. Mengajar pada Program Diploma 3 dan Program Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah

Kuala untuk mata kuliah Auditing, Akuntansi Keuangan, Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen. Disamping sebagai dosen, juga bekerja sebagai praktisi auditor sejak tahun 2001 sampai sekarang pada KAP Drs. Tasmin A. Rahim dan menjadi auditor SPI di Universitas Syiah Kuala sejak tahun 2011-2021, juga aktif sebagai pengurus IAI Wilayah Aceh. Riset-riset yang telah dihasilkan adalah dibidang Auditing dan Akuntansi Keuangan serta aktif di pertemuan-pertemuan ilmiah yang diselenggarakan oleh organisasi profesi seperti IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan ADAI (Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia). Email : nea@unsyiah.ac.id.

10. Dr. R Nelly Nur Apandi, SE., MSi., Ak., CA., ACPA



Penulis merupakan dosen pada Program Studi Akuntansi dan Magister Ilmu Akuntansi di Universitas Pendidikan Indonesia. Beliau menyelesaikan Program Studi Doktorat Ilmu Akuntansi di Universitas Indonesia. Saat ini beliau juga merupakan supervisor audit di Kantor Akuntan Publik Dr Agus Widarsono.

11. Irsad Andriyanto, S.E., M.Si.



Pendidikan penulis adalah S1 dan S2 bidang Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama dan Universitas Diponegoro Semarang. Sejak lulus S1 pada tahun 2003, beliau pernah menjadi dosen tetap di STIE Cendekia Karya Utama hingga Tahun 2008, dan saat ini aktif mengajar di Institut Agama Islam Negeri Kudus sejak

Tahun 2009. Beberapa karya ilmiah berupa artikel penelitian dan buku telah dihasilkan berkaitan dengan bidang akuntansi, bisnis, dan juga syariah. Selain menjadi dosen, beliau juga aktif sebagai konsultan bisnis dan keuangan untuk beberapa UMKM. Beberapa komunitas yang diikuti di antaranya adalah

MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) Kudus, Asosiasi Dosen Indonesia (ADI), Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI), dan Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam (FORDEBI).
Email: irsad.smg@gmail.com

12. Armanto Witjaksono, S.E., Ak., M.M., CA, CertDA.



Penulis lahir pada tahun 1969. Jebolan Prodi Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung pada 1993, dan Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 1996. Karir akademik dimulai sebagai Asisten Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran tahun 1990. Kemudian dilanjutkan di Universitas Putra Indonesia, Padang Sumatra Barat (d/h STIE YPTK) medio 1999-2000. Untuk kemudian bergabung dengan Universitas Bina Nusantara, Jakarta hingga kini. Menjadi dosen tamu pada Prodi S1 Akuntansi, Prodi S2 Magister Akuntansi dan Magister Manajemen Universitas Padjadjaran sejak 2008 dan STIE Thribakti Bekasi (2019-2020). Pengalaman sebagai praktisi dimulai dari konsultas kecil bernama Karindo di Bandung (1993), berlanjut ke Ernst and Young. Setelah jeda studi lanjut kembali bergabung dengan 3M Indonesia, dan akhirnya sejak 2000 bergabung di dunia perbankan hingga 2018. Pengalaman lain adalah sebagai anggota independen Komite Audit sebuah BUMN Pupuk (2014 - 2017), dan sejak 2019 bergabung di Asuransi Takaful Utama.

13. Gamal Batara, S.E., M.Ak., CIISA



Penulis lahir di Kabupaten Aceh Tengah pada tanggal 31 Januari 1994, menyelesaikan program studi S1 Akuntansi dari Universitas Syiah Kuala dan melanjutkan ke program studi Magister Akuntansi di Universitas Indonesia. Setelah lulus S1, pernah bekerja sebagai auditor di

Kantor Akuntan Publik (KAP) Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry, mengaudit laporan keuangan bank perkreditan rakyat syariah di Aceh. Setelah lulus S2, bekerja sebagai pakar auditor di bidang teknologi informasi (*IT specialist*) di PwC Indonesia pada bagian *Risk Assurance*. Setelahnya bekerja di Deloitte Indonesia selama 2 tahun dengan posisi terakhir sebagai Associate 2 pada *Risk Advisory – IT & Specialized Assurance division*, ikut serta dalam perikatan audit klien *financial services* dan *consumer & industrial products*. Saat ini aktif sebagai dosen di Program Studi Akuntansi Universitas Syiah Kuala dengan bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi dan Audit. Aktif melakukan penelitian yang didanai hibah penelitian Universitas Syiah Kuala. Selain melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, juga aktif sebagai auditor di Satuan Pengawasan Internal (SPI) Universitas Syiah Kuala. Email: gbatara@usk.ac.id

14. Dra. Reni Yendrawati, M.Si., CFrA



Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 bidang Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia, S2 bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Sampai saat ini memperoleh Sertifikasi Auditor Forensik yang diperoleh pada tahun 2018. Beliau sejak lulus S1 pada tahun 1990 bergabung menjadi dosen tetap dan aktif mengajar di Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Koordinator Pengendali Sistem Mutu Fakultas pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia periode 2019-2022 dan 2022-2026. Email: 903120103@uii.ac.id

15. Dr. Santi Yopie, SE, M.M, M.A(Tax), CMA, BKP, CPA, ASEAN CPA,



Penulis ini S1 Akuntansi dari Universitas Internasional Batam (UIB), S2 Manajemen dari Universitas Internasional Batam (UIB), S2 Administrasi Ilmu Pajak dari Sekolah Tinggi

Ilmu Administrasi Mandala Indonesia (STIAMI), dan S3 Ekonomi dari Universitas Trisakti dan saat ini sedang menempuh S1 Ilmu Hukum yang akan selesai di Tahun 2024 nanti. Beliau sejak lulus S1 pada tahun 2014 aktif menjadi Auditor Akuntan Publik dan hingga saat ini beliau telah mendirikan Kantor Akuntan Publik Dr. Santi Yopie, CPA, pertama kali mengajar di Kampus di Universitas Internasional Batam (UIB) dari Tahun 2014 sampai dengan sekarang. Selain jadi dosen dan Auditor Akuntan Publik beliau juga konsultan pajak yang telah memiliki izin resmi dari Direktorat Jendral Pajak (DJP). Email : santiyopie@yahoo.com

16. Nenny Syahrenny, S.E., M.Ak., Ak., CA, ACPA, CTA



Penulis ini S1, S2 dan Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas Airlangga Surabaya. Lulus S1 tahun 2004 dan melanjutkan S2 lulus di tahun 2008. Beliau sejak kuliah Pendidikan Profesi Akuntan pada tahun 2009 aktif menjadi auditor. Pertama kali mengajar di UPN “Veteran”

Jawa Timur dengan status dosen LB tahun 2012. Saat ini, mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya mulai tahun 2015 dengan status dosen tetap (nonadmin). Sejak mengajar tidak aktif menjadi auditor. Beliau kini aktif kembali menjadi auditor sejak tahun 2019. Email : syahrenny1508@gmail.com

TENTANG EDITOR

Hidayatullah,SE.,Msi.,Mkom.,Ak.,CA.,CPA.,CIISA.,CDMP



Editor merupakan seorang Akademisi dan Praktisi Akuntan Publik. Beliau lulus S1 Akuntansi (2007) dari Universitas Trisakti, PPAK (2008) dari Universitas Trisakti, S2 Akuntansi (2010) dari Magister Ilmu Akuntansi Universitas Trisakti, S2 Komputer (2015) dari Magister Ilmu Komputer Universitas Budi Luhur, Saat ini sedang menempuh S2 Hukum di Magister Ilmu Hukum Universitas Lampung dan S3 Akuntansi di Program Doktorat Ilmu Ekonomi Universitas Lampung. Beliau mengajar di Kampus sejak 2006 di berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Trisakti, STIE trisakti, BINUS University, Universitas Mercubuana, Universitas Bandar Lampung, Akademi Akuntansi Lampung dan IIB Darmajaya Lampung. Beliau Aktif di Dunia Akuntan Publi sejak tahun 2007 hingga saat ini menjadi Associat Parterner di KAP Bambang Sutopo dan Rekan di Bintaro. Beliau mendirikan beberpa Lembaga seperti Yayasan Pendidikan Auditor Indonesia, PT Lembaga Riset Indonesia, Bina Tani Indonesia, Bina UMKM Indonesia dan PT Auditor Indonesia Newtwork, Email : hidayat.kampai@gmail.com, website : www.hidayatkampai.com



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202322256, 18 Maret 2023

Pencipta

Nama : **Robin, Nugrahini Kusumawati dkk**

Alamat : Perum. Palazzo Garden Blok C No. 119-Batam, Batam, KEPULAUAN RIAU, 29464

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Robin, Nugrahini Kusumawati dkk**

Alamat : Perum. Palazzo Garden Blok C No. 119-Batam, Batam, KEPULAUAN RIAU, 29464

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Akuntan Public: Audit Laporan Keuangan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 9 Februari 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000455179

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.